

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAERAH TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA PADA KABUPATEN/KOTA
DI JAWA TIMUR TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

YOGAS ANDI PRIMA
NPM : 18.1.02.01.0010

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2023**

Skripsi Oleh :

YOGAS ANDI PRIMA

18.102.01.0010

Judul :

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAERAH TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA PADA KABUPATEN/KOTA
DI JAWA TIMUR TAHUN 2019-2021**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 16 Januari 2023

Pembimbing I



Dr. Faisol, S.Pd., M.M.
NIDN. 0712046903

Pembimbing II



Erna Puspita, M.Ak.
NIDN. 0711128803

Skripsi Oleh :

YOGAS ANDI PRIMA

18.102.01.0010

Judul :

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAERAH TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA PADA KABUPATEN/KOTA
DI JAWA TIMUR TAHUN 2019-2021**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada tanggal: 16 Januari 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Faisol, M.M.
2. Penguji I : Diah Nurdiwaty, M.SA.
3. Penguji II : Erna Puspita, M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB,



Dr. Subagyo M.M.
NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : YOGAS ANDI PRIMA

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 30 Juni 1999

NPM : 18.102.01.0010

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan

Yogas Andi Prima
NPM 18.102.01.0010

ABSTRAK

Yogas Andi Prima. Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2019-2021. Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Indeks Pembangunan Manusia, Kabupaten/Kota, Jawa Timur

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pentingnya pengelolaan sumber dana yang diterima pemerintah baik kabupaten/kota baik dari penghasilan pajak maupun dari pemerintah pusat agar dapat dikelola dengan efektif dan efisien guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat pasca pemulihan ekonomi Covid-19 yang diukur dari Indeks Pembangunan Manusia. Beberapa kabupaten dan kota di Jawa Timur masih berada di bawah rata-rata nilai IPM Provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menganalisa apakah kinerja keuangan yang diproksikan dengan tingkat rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi keuangan daerah dan pertumbuhan PAD berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di wilayah Jawa Timur selama periode 2019-2021. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah kabupaten dan kota di Jawa Timur selama periode 2019-2021 sejumlah 29 kabupaten dan 9 kota yang diambil secara *total sampling*. Teknik analisis menggunakan regresi data panel dalam mengolah data *times series* dan *cross section* selama periode pengamatan 2019-2021. Data yang dikumpulkan akan dilakukan analisis model estimasi regresi data panel dan uji prasyarat klasik guna penentuan model estimasi regresi data panel yang terbaik. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan model estimasi yang memenuhi uji prasyarat adalah *fixed effect model* yang membuktikan bahwa, secara parsial tingkat rasio efektivitas PAD, tingkat rasio efisiensi keuangan daerah dan pertumbuhan PAD tidak mampu berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Tetapi, secara simultan tingkat rasio efektivitas PAD, tingkat rasio efisiensi keuangan daerah, dan pertumbuhan PAD berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kehadiratan Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya dan memberikan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan seminar proposal dengan baik. Penyusunan seminar proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang merupakan salah satu untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia.
2. Saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, adikku dan keluarga tercinta yang tak pernah lupa memberikan semangat, serta do'a restu untuk meraih gelar sarjana di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UNP Kediri Yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Bapak Dr. Subagyo M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Bapak Dr. Faisol, M.M. dan Erna Puspita, M.Ak. selaku pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan, waktu dan petunjuk kepada saya dalam penyusunan proposal Skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa penyusunan seminar proposal ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini.

Kediri, 30 Januari 2023
Penulis

Yogas Andi Prima
18.1.02.01.0010

Motto:

*Barang siapa ingin mencapai masalah-masalah dunia,
capailah dengan ilmu.*

*Barang siapa ingin mencapai masalah-masalah akhirat,
capailah dengan ilmu.*

*Dan barang siapa ingin mencapai keduanya,
capailah dengan ilmu.*

(Hadist Nabi)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Indeks Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.
2. Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Kinerja Keuangan Daerah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
D. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
E. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Identifikasi Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
2. Model Estimasi	Error! Bookmark not defined.
3. Penentuan Model Estimasi.....	Error! Bookmark not defined.
4. Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
5. Analisis Regresi Data Panel.....	Error! Bookmark not defined.
6. Uji Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
7. Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Obyek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Deskripsi Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Deskripsi Data Variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y)....	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
2. Deskripsi Data Variabel Rasio Efektifitas (X1) PAD Se-Jatim	Error!

	Bookmark not defined.
3. Deskripsi Data Variabel Rasio Efisiensi Keuangan Daerah (X ₂) Se-Jatim.....	Error! Bookmark not defined.
4. Deskripsi Data Variabel Rasio Pertumbuhan PAD (X ₃) Se-Jatim	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Model Estimasi Regresi Data Panel..	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Penentuan Model Estimasi	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
4. Hasil Analisis Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
5. Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
D. Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
1. Hasil Uji Parsial	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Uji Simultan	Error! Bookmark not defined.
E. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh Tingkat Rasio Efektifitas PAD Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.
2. Pengaruh Tingkat Rasio Efisiensi Keuangan Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan PAD Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.
4. Pengaruh Tingkat Rasio Efektifitas PAD, Efisiensi Keuangan Daerah dan Pertumbuhan PAD Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Kriteria Rasio Efektifitas Keuangan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Kriteria Rasio Efisiensi Keuangan Daerah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1. Data Nilai Indeks Harapan Se-Jatim	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2. Data Nilai Indeks Harapan, pendidikan, Standar Hidup dan IPM Se-Jatim.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3. Data Angka Standar Hidup dan IPM Se-Jatim....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4. Rekap Indeks Pembangunan Manusia Se-Jatim..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5. Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Se-Jatim ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6. Rekap Rasio Efektifitas Keuangan Daerah Se-Jatim .	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7. Data Realisasi PAD dan Belanja Daerah Se-Jatim.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8. Rekap Rasio Efisiensi Keuangan Daerah Se-Jatim	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9. Rekap Rasio Pertumbuhan PAD Se-Jatim.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10. Model CEM.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11. Model FEM	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.12. Model REM.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.13. Uji Chow	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.14. Uji Hausman.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.15. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.17. Hasil Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.18. Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.19. Model Persamaan Regresi	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.20. Model Persamaan Regresi.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.21. Hasil Uji Hipotesis**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tabel IPM Kabupaten/Kota Se – Jawa Timur.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Peta Kabupaten dan Kota Se-Jatim ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (Y) Sejatim Periode 2019-2021 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2. Data Perhitungan Rasio Keuangan Daerah (X) Sejatim Periode 2019-2021 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3. Data Tabulasi Periode 2019 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4. Data Penelitian Keuangan Jatim Periode 2021 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5. Hasil Regresi Data Panel Model Estimasi CEM .**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6. Hasil Regresi Data Panel Model Estimasi FEM..**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7. Hasil Regresi Data Panel Model Estimasi REM .**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8. Hasil Uji Chow Perbandingan CEM dengan FEM**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9. Hasil Uji Hausman Perbandingan FEM dengan REM**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10. Hasil Uji LM (Largreng Multiplier)..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 11. Uji Noemalitas **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 12. Hasil Uji prasyarat Multikolinieritas**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 13. Hasil Uji Autokorelasi **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 14. Hasil Uji Heteroskedastitas..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 15. Hasil Analisis Regresi Data Panel dari Model FEM**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

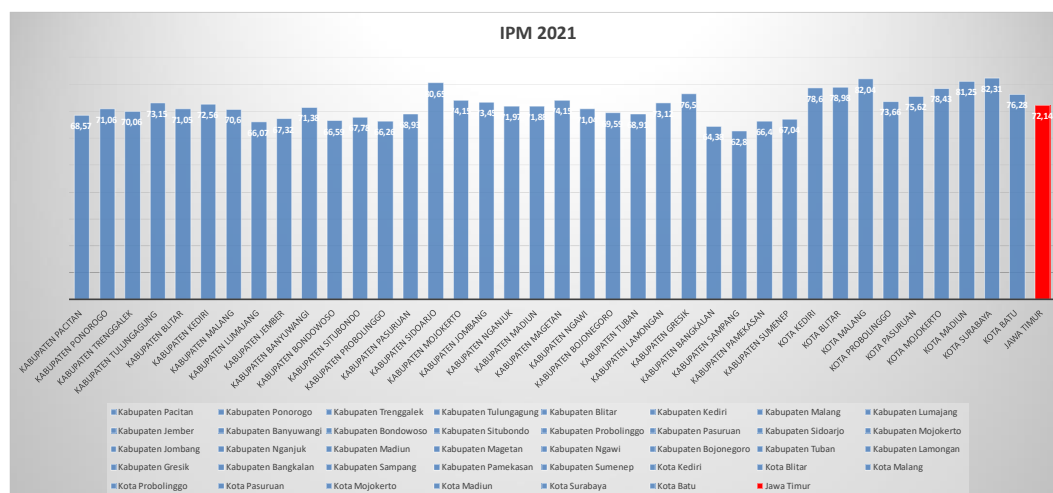
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia di dalam suatu wilayah. Dalam proses pembangunan meliputi berbagai macam perubahan yang terdapat pada aspek ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Oleh sebab itu, pembangunan merupakan syarat yang mutlak bagi kelangsungan suatu negara. Komponen dasar atau nilai inti dari keberhasilan pembangunan ekonomi meliputi kecukupan (*sustenance*), jati diri (*self-esteem*), serta kebebasan (*freedom*) yang merupakan tujuan pokok dan harus dicapai oleh setiap masyarakat. Menurut Baeti (2013) Kecukupan dalam hal ini menggambarkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan juga keamanan yang sangat penting diperlukan oleh masyarakat untuk dapat menjalankan kehidupannya.

Terkait dengan tingkat IPM pembangunan manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kemajuan suatu wilayah. Untuk mencapai pembangunan tidak terlepas dari kualitas manusia di dalam suatu wilayah. *United Development Programme* (UNDP) telah mengeluarkan suatu indikator yaitu *Human Development Index* atau Indeks Pembangunan Manusia untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembangunan manusia. IPM juga digunakan sebagai tolak ukur dalam pencapaian pembangunan manusia yang lebih

berkualitas. Terdapat tiga dimensi dasar yang digunakan sebagai acuan untuk mengukur Indeks Pembangunan Manusia yaitu meliputi standar hidup yang layak (*desend standart of living*), pengetahuan (*knowledge*), dan umur yang panjang serta hidup yang sehat (*a long life and healthy life*) (Badan Pusat Statistik, 2018).

IPM digunakan untuk menilai keberhasilan dalam kinerja pembangunan manusia di suatu wilayah melalui penyediaan layanan publik yang sangat baik. Apabila pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan baik, maka akan membawa dampak yang baik pula bagi tersedianya layanan publik. Adanya layanan publik yang baik diharapkan dapat meningkatkan aspek kehidupan masyarakat. Peningkatan aspek kehidupan masyarakat dalam hal ini digambarkan dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Untuk mencapai tingkat IPM yang tinggi nampaknya masih menjadi kendala atau permasalahan di Kab/Kota di Jawa Timur. Hal tersebut sebagaimana dengan data yang telah ditemukan yang bersumber pada Badan Pusat Statistik (BPS) tentang Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan dijelaskan pada Gambar 1 sebagai berikut.



Sumber : www.bps.go.id

Gambar 1.1 Tabel IPM Kabupaten/Kota Se – Jawa Timur

Ada beberapa wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang tingkat IPMnya masih rendah dan juga ada beberapa wilayah yang tingkat IPMnya tinggi. IPM mempunyai tiga unsur yaitu kesehatan, pendidikan yang dicapai, dan standar kehidupan atau sering disebut ekonomi. Ketiga unsur itu sangat penting dalam menentukan tingkat kemampuan untuk meningkatkan IPMnya. Jadi IPM di suatu daerah dapat dikatakan tinggi apabila ketiga unsur tersebut dapat ditingkatkan. Namun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan masih adanya gap tingkat IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang telah digambarkan pada grafik tersebut. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa masih terdapat Kabupaten/Kota yang indeks pembangunan manusianya masih rendah ataupun masih cukup jauh di bawah rata-rata, yang terdiri dari Kabupaten Sampang (62,8), Kabupaten Bangkalan (64,38), Kabupaten Lumajang (66,07), Kabupaten Probolinggo (66,26), Kabupaten Pamekasan (66,4), Kabupaten Sumenep (67,04), Kabupaten Bondowoso (66,59), Kabupaten Jember (67,32), Kabupaten Situbondo (67,78), Kabupaten

Pacitan (68,57), Kabupaten Tuban (68,91), Kabupaten Pasuruan (68,93), Kabupaten Bojonegoro (69,59).

Pemerintah daerah yang memiliki pendapatan yang tinggi belum tentu dapat melaksanakan tugas penyediaan layanan publiknya secara baik jika pendapatan yang diterima tidak dikelola dengan baik. Tingkat keberhasilan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya bergantung pada nominal pendapatannya, namun juga tata cara pengelolaannya.

Salah satu unsur yang paling penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah adalah dengan cara mengelola keuangan daerah dengan baik, sehingga sesuai dengan aspirasi pembangunan dan tuntutan masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna untuk membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Didalam penyajian pada suatu laporan keuangan yang telah disusun oleh pemerintah, memuat komponen-komponen laporan keuangan yang harus dipenuhi. Salah satu komponen yang harus dipenuhi dalam laporan keuangan tersebut adalah laporan realisasi anggaran, laporan realisasi anggaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Melalui penyusunan laporan realisasi anggaran dapat dihasilkan informasi realisasi dan anggaran

entitas pelaporan. Laporan realisasi anggaran tersebut juga menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam periode yang akan datang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif.

Setiap laporan realisasi anggaran harus disusun sesuai berdasarkan dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah suatu prinsip yang dimiliki akuntansi lalu diterapkan dalam penataan dan penyajian suatu laporan keuangan instansi pemerintah. Prinsip ini digunakan buat menyusun dan menyajikan suatu laporan keuangan dalam instansi pemerintahan. Dengan kata lain SAP merupakan persyaratan atau acuan pemerintah yang harus memiliki kekuatan hukum untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah Indonesia. Laporan realisasi anggaran dan standar akuntansi pemerintah sudah dinyatakan dalam PSAP No.2 tentang laporan realisasi anggaran. Dalam PSAP tersebut juga sudah berisikan prinsip-prinsip mengenai laporan realisasi anggaran. Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna untuk membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Fungsi utama dari suatu laporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk memberikan sebuah informasi mengenai keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sosial, ekonomi, dan politik. Akan tetapi masih terdapat banyak pihak yang belum memahami tentang laporan keuangan dengan baik. Padahal mereka sangat membutuhkan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan, oleh sebab itu dibutuhkanlah analisis laporan keuangan untuk membantu mereka. Dalam menganalisis suatu laporan keuangan dapat menggunakan metode-metode dan salah satu yang paling banyak digunakan adalah analisis rasio keuangan. Dengan menganalisis suatu laporan keuangan masyarakat dapat melihat kinerja keuangan Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

Amini dan Dari Wardani (2009) mengatakan bahwa tujuan politik dari pemerintah adalah demokratis, sedangkan tujuan administratifnya adalah dalam rangka efektivitas. Efektivitas yang dimaksud merupakan efektivitas dalam pengelolaan PAD yang merupakan salah satu sumber pendanaan. Rasio efektivitas PAD menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memobilisasi penerimaan PAD sesuai yang ditargetkan. Indikator rasio efektivitas saja belum cukup, maka dari itu diperlukanlah juga rasio efisiensi untuk menghitung PAD. Pemerintah daerah yang mengelola PAD secara efektif dan efisien diharapkan memiliki sumber daya yang cukup untuk melaksanakan tugasnya dalam hal penyediaan layanan publik. Sehingga dengan layanan publik yang baik akan tercapai Indeks Pembangunan Manusia yang tinggi.

Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah

pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia di tiap-tiap negara. Salah satu tolok ukur yang digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan, dan ekonomi (daya beli). Melalui peningkatan ketiga indikator tersebut diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas hidup manusia. Hal ini dikarenakan adanya heterogenitas individu, disparitas geografi serta kondisi sosial masyarakat yang beragam menyebabkan tingkat pendapatan tidak lagi menjadi tolok ukur utama dalam menghitung tingkat keberhasilan pembangunan. Namun demikian, keberhasilan pembangunan manusia tidak dapat dilepaskan dari kinerja pemerintah yang berperan dalam menciptakan regulasi bagi tercapainya tertib sosial.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Zul Hendri, dkk. (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah, rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas pendapatan asli daerah dan rasio efektivitas pajak daerah dan berpengaruh secara simultan terhadap indeks pembangunan manusia. Sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Mahardika Evlyn, dkk. (2018) menunjukkan bahwa derajat desentralisasi berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia dan rasio kemandirian keuangan daerah berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia. Sedangkan rasio efektivitas pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Marisca

Harliyani, dkk. (2016) menunjukkan bahwa rasio efektivitas PAD dan rasio efisiensi PAD tidak signifikan berpengaruh terhadap IPM. Sementara dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu Maulin, dkk. (2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten. Berdasarkan hal tersebut maka penulis akan meneliti kembali rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2019-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Ditemukan adanya *gap* tingkat Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
2. Ditemukan adanya perbedaan hasil riset tentang hubungan efisiensi keuangan daerah dan efektivitas PAD terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dibahas dengan tuntas serta terfokus, maka diperlukanlah pembatasan masalah. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh rasio keuangan terhadap indeks pembangunan manusia pada Kabupaten/Kota di

Provinsi Jawa Timur tahun 2019-2021, melalui rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi keuangan daerah dan juga melalui pertumbuhan PAD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat rasio efektivitas PAD secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat rasio efisiensi keuangan daerah secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia ?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan PAD secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia ?
4. Bagaimana pengaruh tingkat rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi keuangan daerah, dan pertumbuhan PAD secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat rasio efektivitas PAD secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat rasio efisiensi keuangan daerah secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan PAD secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

4. Untuk menganalisis pengaruh tingkat rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi keuangan daerah dan pertumbuhan PAD secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan dan informasi mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap indeks pembangunan manusia yang ditinjau dari rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan. Serta dapat juga digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti yang tertarik di bidang kajian ini. Dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta menjadi rujukan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi atau sumbangan pemikiran kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian di bidang kajian yang sama.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi yang bermanfaat dan juga masukan agar pemerintah lebih meningkatkan kinerja laporan keuangan pemerintah daerah dan juga meningkatkan

pelayanan publik kepada masyarakatnya.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama serta mampu meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Andriyani, Devi., Munandar dan Fuadi, (2020). Analisis Efisiensi Teknis Industri Perabot di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen dengan Data Envelopment Analysis (DEA) Method. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*,4(2), 2020, 138-145. <http://journal.lembagakita.org>
- Baeti, N. (2013). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 02(03), 85-98. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjI9qeCh5PsAhU263MBHb7eB7AQFjAAegQIARAC&url=https%3A%2F%2Fjournal.unnes.ac.id%2Fsju%2Findex.php%2Fedaj%2Farticle%2Fview%2F1984%2F1785&usg=AOvVaw2vU_OmLVRQG5_I3xI28V
- Eka Marisca Harliyani dan Haryadi, (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 3 No. 3, Januari-Maret 2016 ISSN: 2338-4603*
- Evlyn, Mahardika. Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur.
- Fadli Ali Taslim, dkk (2018). Analisis Kinerja Keuangan Daerah dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Maluku Utara". Vol. 4 No. 2 (2021): FairValue : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i2.647>
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hendri, Z., & Yafiza, M. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 56-66. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.216>
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo. Persada.
- Kasmir. 2017. *Customer Service Excellent: Teori dan Praktik*. PT Raja. Grafindo Persada: Jakarta.
- Munfarida, Siti dkk (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Rasio Efektivitas dan Rasio Kemandirian Terhadap Indeks

- Pembangunan Manusia. AMAR (Andalas Management Review) Vol. 4, No. 2 (2020) 46-59 The Management Institute, Faculty of Economics, Universitas Andalas ISSN 2476-9282
- Sari, Febri Nurgita dan Riharjo (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kabupaten Atau Kota di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 9 No 8.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Todaro. Michael P. & Smith. Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi ke 9. Jakarta: Erlangga.

